

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS
IV DI SDN 1 BELUK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

Lolita Anna Risandy

2015100002

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

TAHUN 2024

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS
IV DI SDN 1 BELUK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

Lolita Anna Risandy

2015100002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
TAHUN 2024**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS
IV DI SDN 1 BELUK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

Lolita Anna Risandy

2015100002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SDN 1 BELUK**

Diajukan Oleh

Lolita Anna Risandy

Nim. 2015100002

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi

fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

universitas widya dharma klaten

tanggal: 04 Juni 2024

Pembimbing I



Nela Rofisia S.Pd.,M.Pd
NIK. 690 516 369

Pembimbing II



Putri Zudhah Ferryka S.Pd.,M.Pd
NIK. 690 516 366

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Isna Rahmawati, S.Th.L., M.Pd
NIK. 690 516 368

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SDN 1 BELUK**

Diajukan Oleh

Lolita Anna Risandy

Nim . 2015100002

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal: 21 Juni 2024

Ketua



Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum

NIP. 196004121989011001

Sekretaris



Isna Rahmawati, S. Th. I., M. Pd

NIK. 690 516 368

Penguji I



Nela Rofisian, S. Pd., M. Pd

NIK. 690 516 369

Penguji II



Putri Zudhah Ferryka, S. Pd., M. Pd

NIK. 690 516 366

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum

NIP. 196004121989011001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lolita Anna Risandy
NIM : 2015100002
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

judul : "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Di SDN 1 Beluk". Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 13 Juni 2024

Yang membuat pernyataan


Lolita Anna Risandy

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

- Kedua orangtua, Bapak Sunardi dan Ibu Aris Indarti yang tercinta
- Kakak tersayang Eka Heni Ristanty dan Shafa Annas Risandy
- Keluarga Besar
- Teman-teman seperjuangan
- Almamater Unwidha
- Diri saya sendiri

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

(Boy Candra)

“Orang lain akan bisa paham struggle dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya, semangat!”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat iman dan islam. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dalam penyelesaian skripsi ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari pihak, penulis dapat menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektorat Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Prof. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten
3. Ibu Isna Rahmawati, S.TH.I.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
4. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berharga
6. Pengelola akademik, Bapak dan Ibu dosen PGSD Uniwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dalam berbagai macam pengetahuan.

7. Bapak Sajiya, S.Pd.SD, selaku Kepala SD Negeri 1 Beluk yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Guru-guru yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini
8. Cinta Pertama penulis yaitu Bapak Sunardi dan pintu surgaku ibu Aris Indarti tercinta yang telah memberikan semuanya, doa, kasih sayang dan pengorbanan yang begitu besar bagi hidupku.
9. Kakakku, Eka Heni Ristanty dan Shafa Anna Risandy S.Pd. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih telah memberi ruang bagu penulis untuk *sharing* diberbagai macam situasi dan kondisi yang dialami penulis.
10. Teman-teman PGSD angkatan 20 dan semua yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Lolita Anna Risandy terima kasih telah bertahan dan menyelesaikan skripsi serta perkuliahan S1 ini dengan sebaik mungkin. Terima kasih atas kerja keras dan semangatnya dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Ini bukanlah sebuah proses yang mudah dan singkat untuk kamu. Tapi lihat, kamu telah berhasil melewatinya dan berdamai dengan semuanya. Selamat! Mari bertahan hidup sedikit lebih lama lagi untuk menghadapi kejutan-kejutan menarik lainnya dengan lebih kuat dan hebat dari ini. Saya bangga pada diri saya sendiri!.

Akhir kata penulis berharap Allah SWT, berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, 30 Mei 2024

Lolita Anna Risandy

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Peran Guru	10

B. Berpikir Kritis	15
C. Pembelajaran IPAS	23
D. Penelitian yang Relevan.....	29
E. Kerangka Berpikir	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian	37
F. Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.2 Langkah-langkah Analisis Data	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	68
2. Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	69
3. Lampiran 3.Surat Validasi Instrumen Penelitian	73
4. Lampiran 4.Surat Keterangan Selesai Penelitian	77
5. Lampiran 5.Kisi-kisi Observasi Siswa	78
6. Lampiran 6. Pedoman Observasi Siswa.....	79
7. Lampiran 7. Kisi-kisi Observasi Guru	80
8. Lampiran 8. Pedoman Observasi Guru	81
9. Lampiran 9.Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	82
10. Lampiran 10. Pedoman Wawancara Guru	83
11. Lampiran 12. Hasil Observasi Siswa	84
12. Lampiran 13. Hasil Observasi Guru.....	89
13. Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru.....	90
14. Lampiran 15.Profil Sekolah	92
15. Lampiran 16. Dokumentasi.....	96

THE ROLE OF THE TEACHER IN IMPROVING STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITIES IN IPS LESSONS IN SDN 1 BELUK

Lolita Anna Risandy

NIM. 2015100002

Primary Teacher Education, Universitas Widya Dharma

loliitaanna@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe : (1) To how the teacher's role is in improving students' critical thinking skills in social studies learning in SD Negeri 1 Beluk, (2) To find out what factors influence the teacher's role in improving students' critical thinking skills in social studies lessons in SD Negeri 1 Beluk.

This research is qualitative research using descriptive analysis methods. This research was carried out over a period of 3 months starting from March to May 2024. The primary data sources in this research are grade IV teachers and grade IV students SD Negeri 1 Beluk. The instruments of this research are observation and interviews. In this study, researchers used a credibility data validity test using triangulation. The data analysis technique used in this research uses the Miles and Huberman interactive analysis model which consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of research conducted at SD Negeri 1 Beluk can show that the role of teachers in improving students' critical thinking skills in social studies SD Negeri 1 Beluk has been implemented with the teacher's role as educator, demonstrator, class manager, as facilitator, motivator club advisor and as an evaluator. However if we look at the research result researchers found that teachers in improving critical thinking skills are quite good at improving critical thinking skills. This can be seen from the use of lesson plans and evaluation instruments used by teachers. Factors that influence students' critical thinking abilities include psychological factors, physiological factors for independent learning and anxiety.

Keywords : Teacher's Role, Critical Thinking Skills

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN IPAS DI SDN 1 BELUK

Lolita Anna Risandy

NIM. 2015100002

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma

loliitaanna@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Beluk, (2) Untuk Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Beluk.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui metode analisis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan yang terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2024. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa Kelas IV SD Negeri 1 Beluk. Instrumen penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data kredibilitas menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Beluk dapat menunjukkan bahwa: (1) Peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Beluk sudah dilakukan dengan peran guru sebagai pendidik, demonstrator, pengelola kelas, sebagai fasilitator, pembimbing, motivator dan sebagai evaluator. Namun dilihat dari hasil penelitian peneliti menemukan bahwa guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis sudah cukup baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan RPP dan instrumen evaluasi yang digunakan oleh guru. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri 1 Beluk yaitu faktor psikologi, faktor fisiologi, kemandirian belajar dan kecemasan.

Kata Kunci : Peran Guru, Kemampuan Berpikir Kritis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Tuhan untuk pada hakikatnya tidak mengetahui apa-apa. Namun, Allah telah memberikan kita potensi yang sangat besar. Tidak peduli bagaimana kita dilahirkan, kita dilahirkan dengan kemampuan berpikir. Kemampuan inilah yang menjadi pembeda utama antara manusia dengan makhluk lainnya. Oleh karena itu, pendidikan diperlukan untuk mengembangkan seluruh kemampuan manusia. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena setiap orang berhak mendapatkan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang didalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan dan keluhuran budi itu telah dirumuskan sebagai upaya yang direncanakan.

Pendidikan tidak hanya memberikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga menciptakan kondisi yang mengarahkan, mendorong, dan membimbing kegiatan belajar peserta didik ke arah perkembangan yang optimal. Salah satu potensi atau keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa agar berhasil dalam studinya adalah kemampuan berpikir.

Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam melakukan sesuatu. Peran pendidik saat ini berarti segala tindakan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dilakukan oleh pendidik. Salah satu komponen dunia pendidikan adalah adanya keberadaan pendidik. Menurut Yusuf (2018), menjadi seorang pendidik memerlukan tanggung jawab, dan dedikasi dan semangat yang besar, serta keterampilan yang diperlukan untuk mendidik siswa mencapai kemandirian. Pendidik di sekolah sering disebut guru.

Guru merupakan pendidik yang mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan perkembangan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, Agustin (2021). Di sekolah guru merupakan salah satu faktor penentu peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pelatihan belajar-mengajar bagi pendidik adalah tentang penyampaian informasi, namun di sini misinya adalah mengajar dan membimbing siswa menjadi lebih baik dalam segala hal.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru merupakan seseorang yang berinteraksi secara langsung dengan siswa. Sehingga keberhasilan proses kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada guru. Peran guru dalam mendidik siswa sangat penting disini. Sebab segala sesuatu yang dilakukan guru secara tidak langsung ditiru oleh siswa itu sendiri. Dalam hal ini guru menjadi role model bagi siswanya.

Guru memainkan banyak peran penting dalam berbagai bidang kehidupan dan memiliki tanggung jawab besar. Salah satu peran guru yang terampil adalah *transfer of knowledge dan agent of change*. Dalam peran ini, guru harus senantiasa bereaksi terhadap situasi, berita, dan wacana terkini. Guru juga harus mampu memanfaatkan media dan aplikasi untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan pendidik pada diri peserta didik adalah kemampuan berpikir.

Guru bertanggung jawab mengamati segala sesuatu yang terjadi di kelas guru bertugas membimbing pembelajaran kearah pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Berpikir kritis sendiri merupakan suatu keterampilan yang berkembang dalam diri seseorang untuk menganalisis permasalahan yang timbul, mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa khususnya pada tingkat sekolah dasar untuk mempelajari keterampilan berpikir kritis secara maksimal.

Pengembangan kemampuan berpikir kritis sebaiknya dimulai sejak sekolah dasar, karena keterampilan ini membantu siswa untuk mengamati, menganalisis, dan menilai informasi Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah perlu diarahkan pada pelatihan siswa dalam mengeksplorasi keterampilan dan kemampuan mereka dalam mencari, mengolah, dan menilai berbagai informasi secara kritis, seperti yang dijelaskan oleh Rofiq (2019).

Berpikir adalah aktivitas psikologis abstrak, yang prosesnya tidak terlihat oleh indra manusia. Kemampuan mengingat penting dalam proses berpikir karena kemampuan berpikir memerlukan aktivitas mengingat dan memahami. Oleh karena itu kemampuan berpikir mencakup kemampuan memahami dan mengingat, sedangkan untuk memahami dan mengingat seseorang memerlukan proses mental yang disebut berpikir. Pemecahan dan pemecahan masalah memerlukan aktivitas berpikir tingkat tinggi termasuk berpikir kritis.

Kemampuan berpikir siswa perlu dikembangkan agar mampu berpikir secara luas dan mendalam. Pada hakikatnya keterampilan berpikir merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi, Perlu dilatihkan kemampuan berpikir sejak dini. Memperkaya siswa dengan pengalaman bermakna menumbuhkan pemikiran kritis. Pengalaman tersebut dapat berupa kesempatan untuk mengungkapkan pendapat secara lisan maupun tulisan layaknya seorang ilmuwan. Namun kegiatan pembelajaran yang memerlukan diskusi yang timbul dari pertanyaan dan permasalahan yang ada, serta pengamatan terhadap gejala dan fenomena, juga menantang kemampuan berpikir siswa.

Berpikir kritis mempunyai pengaruh yang menguntungkan pada semua pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS. Kelas IPS akan dikembangkan lebih lanjut dengan kurikulum yang unik dan akan diuji cobakan di beberapa sekolah mulai tahun 2022. Pendidikan IPS kini dikenal dengan sebutan pendidikan IPAS.

IPAS merupakan mata pelajaran dalam struktur kurikulum yang mandiri IPAS merupakan mata pelajaran baru yang memadukan sains dan IPS. IPAS merupakan salah satu mata pelajaran dengan struktur kurikulum mandiri. Struktur kurikulum ini memadukan mata pelajaran IPA dan IPS. Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS pada tingkat dasar dilaksanakan sesuai dengan keputusan BKSAP nomor 033/H/KR/2022. Karena mata pelajaran IPA dan IPS masih dalam tahap konkrit/ sederhana, maka hasil pembelajarannya sedang kita bahas pada tahap pemikiran komprehensif dan holistik, namun belum mendetail, dan tantangan kemanusiaan semakin meningkat.

Pendidikan IPAS berperan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal siswa Indonesia. Fokus utama pembelajaran IPAS bukanlah seberapa banyak konten yang dapat diserap siswa, namun seberapa banyak siswa dapat menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Permasalahannya adalah tidak semua siswa menyadari pelajaran ini penting untuk dipelajari. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan atau memusatkan perhatian pada proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, maka semuanya menjadi serba salah karena sebagian siswa beranggapan bahwa IPAS hanya sekedar mata pelajaran formal dan tidak berdampak signifikan terhadap bagaimana nilai-nilai yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari akan sia-sia.

Berdasarkan observasi di SDN 1 Beluk Bayat, sekolah ini merupakan sekolah dasar yang terletak di desa Beluk, kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. SD ini mempunyai jumlah siswa sebanyak 99 orang, laki-laki 48 orang dan perempuan 51 orang. Terdapat fenomena dimana guru sedang memaksimalkan perannya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada awal proses pembelajaran, guru selalu memulai pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Namun dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan berpikir, 5 dari 13 siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam keterampilan berpikir, dan keterampilan berpikir kritis sebagian besar siswa masih kurang. Sulit bagi saya untuk memahami pelajaran IPAS.

Siswa kesulitan memahami pelajaran IPAS yang diberikan gurunya. Siswa sulit untuk diajak berpikir kritis ketika memecahkan masalah IPAS. Hal ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran, siswa cenderung diam menerima apa yang diajarkan tanpa ingin mempelajari lebih lanjut dan juga kurangnya pemahaman mereka tentang materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini ditandai dengan ditemukannya gejala yang berkaitan dengan peran guru dalam pengembangan kemampuan berpikir siswa selama proses pembelajaran. Artinya masih ada siswa yang belum memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Selain itu, pembelajaran IPS tercermin dalam kurikulum merdeka untuk mata

pelajaran IPAS. Meskipun sekolah ini menerapkan kurikulum sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan, namun pembelajaran hanya berfokus pada metode ceramah dan guru berperan aktif dalam transmisi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas menarik perhatian dan fokus peneliti, maka hal ini penting untuk dilakukannya sebuah penelitian, dengan demikian peneliti merumuskan sebuah judul penelitian: “Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS KELAS IV Di SDN 1 Beluk”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar Belakang masalah yang telah dipaparkan di atas mengenai peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran IPAS, teridentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Siswa kurang menghargai guru saat menjelaskan materi pembelajaran misalnya bermain dengan temannya pada saat guru menjelaskan materi
2. Siswa kembali bertanya mengenai tugas yang diberikan, padahal guru sudah menjelaskan materi sebelumnya.
3. Penyampaian materi yang telah diajarkan guru tidak terserap secara optimal sehingga siswa cepat merasa jenuh serta mengakibatkan siswa tidak mampu untuk memahami permasalahan pada pembelajaran IPAS

4. Rendahnya Interaksi guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran IPAS mengakibatkan siswa hanya pasif dan belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan yang kompleks, maka penulis memfokuskan permasalahan kepada :

1. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SD Negeri 1 Beluk.
2. Kemampuan Berpikir kritis melalui mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 1 Beluk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Beluk?
2. Apa faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Beluk?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Beluk

2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Beluk.

F. Manfaat Penelitian

a) Bagi Guru

Memberikan suatu gambaran serta motivasi kepada guru agar lebih memaksimalkan lagi ketika menjalankan perannya sebagai seorang guru

b) Bagi Sekolah

Memberikan masukan dan informasi bagi SD Negeri 1 Beluk dengan adanya pengembangan dari peran guru kelas dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa, dapat tumbuh di pembelajaran IPAS.

c) Bagi Peserta didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa di masa sekarang bagi kehidupan di masa yang akan datang.

d) Bagi Peneliti

Dengan hasil kajian ini, diharapkan memberikan data dan informasi tentang pentingnya pendidik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 1 Beluk. Dengan begitu peneliti mampu menambah wawasan dan pengalaman yang di dapat saat terjun langsung ke lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Beluk tahun pelajaran 2023/2024, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru telah menjalankan perannya di dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Bentuk peran guru yang dilaksanakan yaitu (1) Peran guru sebagai pendidik, guru dapat memberikan pengajaran yang baik bagi siswa (2) guru sebagai demonstrator, guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan bantuan media/sumber belajar (3), guru sebagai pengelola kelas, guru dapat mengatur kendali terhadap suasana kelas (4), guru sebagai fasilitator, guru sebagai memfasilitasi kebutuhan siswa dengan menyiapkan perangkat pembelajaran (5) guru sebagai pembimbing, guru mengarahkan dan membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran, (6) guru sebagai motivator, guru memotivasi siswa, dan (7) guru sebagai evaluator, guru melakukan penilaian baik penilaian tes maupun nontes. Penilaian nontes dilakukan untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara memberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun faktor pendukung yang menjadi penunjang guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Beluk yaitu faktor guru. Adapun faktor pendukung yang menjadi penunjang guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di

SD Negeri 1 Beluk yaitu faktor psikologi, faktor fisiologi, kemandirian belajar dan kecemasan. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sudah dilakukan dengan peran guru sebagai demonstrator, manajer/pengelola kelas, sebagai mediator/fasilitator, dan sebagai evaluator. Namun dilihat dari hasil penelitian peneliti menemukan bahwa guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis sudah cukup baik hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan RPP dan instrumen evaluasi yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi sekolah

Seluruh warga sekolah diharapkan saling bekerjasama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, bisa melalui cara peningkatkan kemampuan berpikir kritis siswanya.

2. Bagi guru

Guru diharapkan bisa melakukan inovasi-inovasi dengan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk lebih dapat ditingkatkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai cara meningkatkan kemampuan berpikir siswa di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nella, dkk. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press
- A.Putri, “ Pengertian Peran”, 2018, dalam repository.uin-suska.ac.i, Diakses 22 Mei 2020.
- Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukuran: Analsis di Bidang Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara,
- Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skill Matematik Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017),
- Indah, D. R. (2019). Hubungan Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iva Pada Mata Pelajaran Matematika SD N 77 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, IAIN Curup)
- Kamal, M. 2019. *Guru*. Bandar Lampung: Aura
- Maemunawati, S., & Alif, M.2020. *Peran Guru, Orang Tua. Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*”. Banten :3M Media Karya.
- Murdiyanto, E. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Press
- Oktaviyanti, S.K. 2022. Peran Guru dalam Menumbuhkan Moral di SD Negeri Tibayan Kabupaten Klaten Tahun 2021/2022. *Skripsi*, Universitas Widya Dharma
- Rofiq, A. (2019). Peran psikologi pendidikan dalam mengantarkan kesuksesan hidup. *Ummul Qura*, 14(2), 115-129.
- Sarwono, A.Y., Murtono & Widiyanto, E. 2020. The Teacher’s Role in Developing Student Social Attitudes. *international Journal of Elementary Education*, 4 (1) 12-21.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka

- Susanti, Elli., Astri Sutisnawati., Iis Nurasih. 2019. Penerapan Model Group Investigation untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Tinggi. *Jurnal Utile*. Vol. 5 (2) 123-133.
- Susanto, A., Qurrotaini, L., & Mulyandini, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Model Controversial Issue. *Jurnal Holistika*, 4(2), 71- 76.
- Tersiana, A. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Tukiyo, T. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Guru SD Di Wilayah Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(6), 1807-1815.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, [Http://Hukum.Unsrat.Ac.Id/Uu/Uu_Guru_Dosen.Htm](http://Hukum.Unsrat.Ac.Id/Uu/Uu_Guru_Dosen.Htm), diakses pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 13.15 WIB.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembar Negara Republik Indonesia, Jakarta 2003
- Wachidi, dkk. 2020. Professional Competence Understanding Level Of Elementary School In Implementing Curriculum 2013. *Journal Of Educational Review*, 2(1). 99.
- Widayanti, Tri. 2018. Peran Guru Kelas Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SDN Karang Balong Ponorogo Tahun 2018. Skripsi. Ponorogo: . Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Yestiyani, D. K., & Zahw, N. 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4 (1), 41-47.
- Yusuf, M.2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Kota Palopo : Kampus IAIN Palopo